

ANALISIS PRODUKSI BIJI KOPI DI INDONESIA  
PERIODE 2016 – 2021

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Ekonomi Pembangunan**



Diajukan Oleh:

**MICHELINA SASITA**

NPM : 18410007

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama : Michelina Sasita  
NPM : 18410007  
Alamat : Banyu Urip Kidul III/22AB  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS PRODUKSI BIJI KOPI DI INDONESIA PERIODE 2016-2021” bukan merupakan plagiasi atau saduran dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 11 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Michelina Sasita

18410007

**Lembar Pengesahan**

**SKRIPSI  
ANALISIS PRODUKSI BIJI KOPI DI INDONESIA  
PERIODE 2016 - 2021**

**Diajukan oleh:  
MICHELINA SASITA  
NPM : 18410007**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING**



**SONY KRISTIYANTO, SE., ME**  
NIK/NIP 12675-ET

Tanggal, 28 Juli 2022

**KETUA PROGRAM STUDI**



**GIGIH PRATOMO, SE., M.Sc.**  
NIK/ NIP 12676-ET

Tanggal, 28 Juli 2022

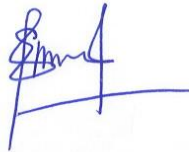


**SKRIPSI**  
**ANALISIS PRODUKSI BIJI KOPI DI INDONESIA**  
**PERIODE 2016 – 2021**

Dipersiapkan dan disusun oleh :  
**MICHELINA SASITA**  
NPM : 18410007

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing utama



Sony Kristiyanto, SE.,ME  
NIK/NIP 12675-ET

Ketua tim penguji



Gigih Pratomo, SE., M.Sc  
NIK/NIP 12676-ET

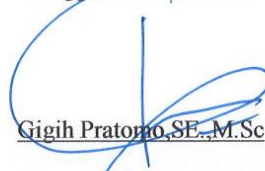
Anggota tim penguji



Retno Febriyastuti Widyawati, SE., M.Sc  
NIK/NIP 17781-ET

Skripsi telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi

Tanggal : 28 Juli 2022



Gigih Pratomo, SE., M.Sc

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

## ABSTRAK

Topik penelitian ini diambil berdasarkan kondisi produksi biji kopi di Indonesia yang tidak merata, dimana dari 34 provinsi di Indonesia, provinsi Sumatera Selatan yang mempunyai produksi paling tinggi dibandingkan dengan provinsi lain. Terdapat faktor-faktor produksi yang mempengaruhinya sehingga terjadi riset ini. Riset ini dilakukan karena rasa ingin tahu peneliti terhadap seberapa besar pengaruh faktor produksi terhadap hasil produksi biji kopi yang ada di Indonesia. Peneliti menggunakan teori produksi yang dikemukakan oleh para ahli dan faktor yang mempengaruhi hasil produksi biji kopi. Riset ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda pada *software E-Views*. Populasi dan sample yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu semua provinsi di Indonesia yang memiliki hasil produksi dan perkebunan kopi selama tahun 2016-2021. Hasil pada penelitian ini menerangkan bahwa hanya luas lahan yang dapat mempengaruhi produksi biji kopi secara individu. Sedangkan tenaga kerja tidak akan berpengaruh pada hasil dari produksi biji kopi. Tenaga kerja dan juga luas lahan dapat mempengaruhi produksi kopi apabila dilakukan secara bersama-sama.

**Kata Kunci. : Produksi biji kopi, Luas lahan, dan Tenaga kerja**

## ABSTRACT

*The topic of this research was taken based on the uneven condition of coffee bean production in Indonesia, where out of 34 provinces in Indonesia, South Sumatra province has the highest production compared to other provinces. There are production factors that influence it so that this research occurs. This research was conducted because of the researchers' curiosity about how much influence the production factors have on the production of coffee beans in Indonesia. The researcher uses the production theory proposed by experts and the factors that influence the production of coffee beans. This research uses quantitative research with multiple linear regression on E-Views software. The population and sample used in this study are all provinces in Indonesia that have coffee production and plantations during 2016-2021. The results of this study explain that only land area can affect individual coffee bean production. Meanwhile, labor will not affect the results of coffee bean production. Labor and land area can affect coffee production if done together.*

**Keywords : Coffee Bean Production, Land Area, and Labor**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tidak lupa penulis juga ucapkan banyak terima kasih kepada orang tua yang telah mendoakan, kerabat yang mendukung, Bapak Sony Kristiyanto selaku dosen pembimbing yang telah membantu banyak dalam pengerjaan skripsi ini, Bapak Gigih Pratomo selaku Kepala Program Studi yang telah mendukung mental penulis, dan juga rekan-rekan kerja yang turut serta mendukung penulisan skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Produksi Biji Kopi di Indonesia Periode 2016-2021”**.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Tanpa bantuan dari pihak yang telah disebutkan, peneliti tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang diterima oleh peneliti dalam proses perkuliahan hingga menuju tahap ujian akhir.

Peneliti sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran dan kritikan yang bersifat membangun akan sangat diterima oleh peneliti.

Surabaya, 16 Juli 2022

MICHELINA SASITA  
NPM. 18410007

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
PENDAHULUAN .....	2
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.1 Landaasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Produksi .....	13
2.1.1 Fungsi Produksi Cobb-Douglas .....	14
2.1.2 Faktor-Faktor Produksi .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Berfikir .....	23
2.4 Hipotesis .....	24
BAB III	
METODE PENELITIAN .....	25
3.1 Pendekatan dan Ruang Lingkup Penelitian .....	25
3.2 Populasi dan Sampel .....	25
3.3 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel .....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.5 Teknik Analisis .....	27
3.5.1 Model Data Panel .....	27
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	29

3.5.3	Uji Hipotesis .....	30
<b>BAB IV</b>		
	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1	Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	32
4.1.1	Wilayah Penghasil Kopi di Indonesia .....	32
4.2	Statistik Deskriptif .....	33
4.3	Pemilihan Model Data Panel .....	34
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	36
4.5	Analisis Regresi Berganda .....	37
4.6	Uji Hipotesis .....	42
4.6.1	Uji T .....	42
4.6.2	Uji F .....	43
4.6.3	Koefisien Determinasi (R-square) .....	43
4.7	Pembahasan .....	44
<b>BAB V</b>		
	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1	Kesimpulan .....	47
5.2	Saran .....	47
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.3</b> 10 Provinsi dengan Luas Lahan dan Produksi Tertinggi .....	6
<b>Tabel 1.6</b> Jumlah Petani Kopi di 10 Provinsi Teratas .....	8
<b>Tabel 3.1</b> Devinisi Operasional Variabel .....	24
<b>Tabel 4.2</b> Tabel Statistik Deskriptif .....	32
<b>Tabel 4.3</b> Uji <i>Chow</i> .....	34
<b>Tabel 4.4</b> Uji <i>Hausman</i> .....	34
<b>Tabel 4.5</b> Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	35
<b>Tabel 4.6</b> Uji Normalitas .....	36
<b>Tabel 4.7</b> Uji Multikolinieritas .....	36
<b>Tabel 4.8</b> Model Regresi Berganda .....	37
<b>Tabel 4.9</b> Model <i>Random Effect</i> .....	38-39
<b>Tabel 4.10</b> Uji t-test .....	41
<b>Tabel 4.11</b> Uji F .....	42
<b>Tabel 4.12</b> Koefisien Determinan .....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b> Grafik Kontribusi Sektor Pertanian (2017-2021) .....	1
<b>Gambar 1.2</b> Negara Produsen Kopi Terbesar .....	4
<b>Gambar 1.4</b> Negara Asal Impor Kopi Indonesia tahun 2016 dan 2020 .....	6
<b>Gambar 1.5</b> Grafik Konsumsi Kopi Nasional tahun 2016 – 2020 .....	7
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	21
<b>Gambar 4.1</b> Grafik 10 Provinsi dengan Produksi dan Luas lahan teratas .....	31